



ISSN 2685-483X

Volume 4, Issue 2, Juli-Desember 2022

Halaman 96-105



Hubungan Pembelajaran Bahasa Inggris Keperawatan melalui Media Online dengan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mahasiswa Tingkat II Program Studi Sarjana Keperawatan STIKES Eka Harap Palangka Raya

Dessy Natalia, Julius, Septian Mugi Rahayu
STIKES Eka Harap

Kata Kunci	Abstrak
Pembelajaran Bahasa Inggris Keperawatan Media Online Hasil Belajar	<p>Sebelum merebaknya COVID-19, kegiatan pembelajaran pada dasarnya dilakukan secara tatap muka dimana pengajar dan mahasiswa berkomunikasi secara langsung. Tetapi sejak menghadapi pandemi COVID-19 pembelajaran dilakukan secara online dengan menggunakan media online. Melihat bagaimana pesatnya perkembangan pembelajaran online di berbagai mata pelajaran dan bidang, khususnya Sosiologi, tim peneliti tertarik menelaah bagaimana hubungan antara pembelajaran Bahasa Inggris Keperawatan secara online dengan hasil belajar para mahasiswa yang terlibat. Tujuannya adalah untuk mengetahui Hubungan Pembelajaran Bahasa Inggris Keperawatan Melalui Media Online Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Tingkat II Program Studi Sarjana Keperawatan STIKES Eka Harap Palangka Raya. Penelitian ini dilakukan dengan metode yang melibatkan pendekatan Cross Sectional Study; yaitu peneliti melakukan pengukuran dalam satu waktu dengan menggunakan alat ukur kuesioner dalam bentuk google form. Populasi sebanyak 73 orang, sampel yang didapatkan sebanyak 67 orang. Dari analisis menggunakan uji statistik spearman rank correlation (Rho) didapatkan H_0 diterima H_1 ditolak artinya tidak adanya Hubungan Pembelajaran Bahasa Inggris Keperawatan Melalui Media Online Dengan Hasil Belajar Mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil p value = $.386 > 0,05$ maka tidak ada hubungan. Dengan kata lain, hasil penelitian ini menunjukkan tidak adanya hubungan antara kedua variabel.</p>
Naskah Awal	6 September 2022
Review Pertama	4 Oktober 2022
Revisi Akhir	4 November 2022
Diterima	1 Desember 2022
Publish	31 Desember 2022



ISSN 2685-483X

Volume 4, Issue 2, July-December 2022

Pages 96-105



The Correlation of English in Nursing through online medium with student learning results in Year II Students of Nursing Undergraduate Program, STIKES Eka Harap Palangka Raya

Dessy Natalia, Julius, Septian Mugi Rahayu
STIKES Eka Harap

Keywords	Abstract
Learning English in Nursing Online Media Learning Outcomes	<p>Prior to the emergence of COVID-19, most learning activities were conducted face-to-face, with teachers and students communicating directly. Nevertheless, since the COVID-19 epidemic, learning has been done online via the use of internet media. With the rapid development of online learning in numerous disciplines and fields, including Sociology, the research team is interested in investigating the link between studying Nursing English online and the learning results of the students engaged. The purpose of this study is to determine the association between learning nursing English using online media and learning outcomes for Year II students enrolled in the Bachelor of Nursing Study Program at STIKES Eka Harap Palangka Raya. This study was carried out utilizing a Cross Sectional Study technique, in which the researcher takes measures all at once using a questionnaire measuring device in the form of a Google form. There are 73 people in the population, and 67 people were sampled. According to the results of the Spearman rank correlation (Rho) statistical test, H_0 was accepted whereas H_1 was denied, indicating that there is no association between Nursing English Learning Via Online Media and Student Learning Outcomes. The findings of p value $= .386 > 0.05$ show that there is no association. To put it another way, the findings of this study show that there is no link between learning nursing English through online media and student learning outcomes.</p>
Submission	September 6, 2022
Initial Review	October 4, 2022
Final Revision	November 4, 2022
Accepted	December 1, 2022
Publish	December 31, 2022

Pendahuluan

Saat ini, pandemi Covid-19 mempengaruhi setiap negara di dunia (Kusno, 2020). Untuk mencegah penyebaran virus Corona, semua kegiatan, termasuk kegiatan pendidikan, dibatasi (Nafrin & Hudaidah, 2021). Maraknya kasus penyebaran COVID-19 yang terjadi di Indonesia membawa dampak tersendiri bagi dunia pendidikan. Di Indonesia, selama dua-tiga tahun terakhir, seluruh kegiatan pendidikan dasar, menengah, dan tinggi dilakukan secara daring, tanpa interaksi tatap muka fisik antara guru dan siswa.

Pemerintah telah memberikan beberapa strategi atau langkah yang bisa dilakukan di masa pandemi Covid ini. Salah satu pendekatannya adalah dengan menghilangkan semua latihan belajar mengajar yang kemudian ditransformasikan ke dalam kerangka berbasis online. Pendidikan online menyadarkan kita akan potensi internet yang luar biasa, yang belum sepenuhnya dimanfaatkan di berbagai bidang, termasuk pendidikan (Andiyanto, 2021). Tanpa batasan ruang dan waktu, kegiatan pendidikan dapat dilakukan kapan saja dan di lokasi mana saja (Suradika, Gunadi, & Jaya, 2020). Apalagi di saat pandemi ini belum pasti berakhir, pendidikan daring menjadi kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi oleh seluruh masyarakat Indonesia. Kabar yang di lansir dari *website* 'Dinas Pendidikan dan Kebudayaan' (Kemendikbud) mengeluarkan Surat Edaran Sekolah dan Kebudayaan Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020. tanggal 17 Maret Tahun 2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam rangka mencegah penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19) (Ambarsari 2020) Surat Edaran Kemendikbud No 2 tahun 2020 dan No. 3 tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan Infeksi COVID-19 mewajibkan lembaga pendidikan untuk memberlakukan pembelajaran secara online. (Kemdikbud RI, 2020).

Saat ini, bahasa Inggris merupakan *lingua franca* yang paling banyak digunakan di dunia (Damayanti, 2019). Ini adalah bahasa internasional yang paling banyak digunakan dan diajarkan, selain menjadi bahasa diplomasi dan sains. Banyak orang belajar bahasa Inggris untuk memfasilitasi komunikasi saat bepergian ke luar negeri. Ini juga berlaku di dunia kesehatan dan keperawatan, khususnya karena banyak sekali sumber tentang dunia kesehatan yang ditulis dalam Bahasa Inggris (Sucipto, 2023).

Sistem pembelajaran online, menurut Dabbagh & Ritland (2005:15), adalah sistem pembelajaran terdistribusi dan terbuka yang menggunakan alat bantu pendidikan atau seperangkat pedagogi. Sejak Maret 2020, ketika pandemi Covid-19 dimulai, tidak dapat dihindari bahwa siswa tidak dapat bertemu di satu lokasi pembelajaran. Akibatnya, banyak pihak yang mengandalkan komputer dengan akses internet dan fasilitas lainnya dengan sarana berkumpul dan berdiskusi dengan membuka halaman web atau pembelajaran online sebagai media pembelajaran. Ini menarik perhatian siswa menggunakan teknologi komunikasi yang dirancang untuk tujuan pendidikan.

Menurut Graziano, Herring, Carpenter, Smaldoni & Finsness (2017), teknologi dengan banyak aplikasi dapat diterapkan dan dimanfaatkan di semua bidang kurikulum. Di satu sisi, teknologi memudahkan transfer ilmu pengetahuan dari guru dan dosen ke siswa dan mahasiswa, namun di sisi lain menimbulkan dilema di tengah wabah ini. Pendidik, termasuk guru dan dosen, orang tua, dan siswa, khawatir tentang efek positif dan negatif dari pembelajaran bahasa Inggris online.

Pembelajaran online memudahkan pendidik untuk mengajar bahasa Inggris dengan menghemat waktu dan mengurangi biaya pendidikan (Adzkiya & Suryaman, 2021). Ini karena ada banyak *platform* Internet dengan berbagai format multimedia teks, kuis, audio, video, atau film yang mendukung silabus dan menyediakan materi yang dapat diunduh dan latihan bahasa Inggris untuk semua kelompok. Selain itu, dimungkinkan untuk menetapkan tenggat waktu untuk penyerahan tugas. Namun, pendidik harus mahir dalam teknologi terbaru.

Pendidik dan siswa dapat bertemu langsung dengan sedikit kesulitan menggunakan Google Meet atau Zoom Meeting. Mengingat keadaan dan tantangan era *new normal* ini, para pendidik dituntut untuk belajar mandiri (*self-learning*). Sayangnya, masih banyak tenaga pendidik yang belum mahir dalam teknologi pembelajaran (Batubara, Sari, Hariani, Saragih, Novita, Lubis, & Siregar, 2021). Hal ini menimbulkan disparitas kemampuan, dan pengaruhnya juga akan berpengaruh terhadap kualitas pendidikan di Indonesia secara keseluruhan.

Selain itu, Elliott Masie, Cisco, dan Cornelia (dalam Hidayatullah, Prasetya, Purnomo, & Rachmawati, 2023) berpendapat bahwa e-learning adalah pembelajaran melalui media elektronik dan menggunakan televisi, radio, internet, dan media lainnya (2000). Namun tidak semua orang tua mampu memenuhi kebutuhan elektronik siswa dan memfasilitasi akses siswa terhadap internet dan media pembelajaran; Oleh karena itu, sangat disayangkan ketika mahasiswa *drop out* sebagai akibatnya.

Salah satu bidang studi dengan pembelajaran Online yang cukup berkembang pesat adalah Sosiologi. Penelitian terawal tentang pembelajaran jarak jauh ini justru dilakukan sebelum Pandemi COVID-19 menyerang. Penelitian berjudul “Penerapan *Blended learning* Melalui Google Classroom Mata Pelajaran Sosiologi Untuk Menanamkan Keterampilan 4C” (Hudaya, 2019) menjadi pionir dan titik tumpu berbagai peneliti lain untuk meneliti tentang pembelajaran Sosiologi berbasis daring. Misalnya, Rohayani, Malihah dan Hudaya (2020) mengadakan penelitian yang menelaah bagaimana implementasi *Massive Open Online Classroom* (MOOC) untuk Pendidikan Resolusi Konflik dapat dilakukan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan MOOC berkontribusi pada keterampilan resolusi konflik siswa SMA Bandung di abad kedua puluh satu. Rancangan MOOC mendorong komitmen dan konsistensi peserta yang lebih besar. Karena Trainer dan Trainee tidak bertemu secara langsung, maka siswa dapat mendiskusikan masalah konflik tanpa beban rasa malu. Desain MOOC memungkinkan peserta untuk mengulang proses pembelajaran sesuai keinginan. Rekomendasi dari penelitian antara lain menggabungkan pendidikan karakter MOOC dengan pengamatan langsung terhadap sikap dan kontrol rutin atas konfirmasi perubahan sikap melalui *blended learning*.

Peneliti-peneliti lain juga mengikuti jejak penulis inspiratif ini. Kristina, Pandiangan dan Layang (2020) dalam penelitiannya menemukan bahwa sebelum diterapkan Model *Blended learning* (post test), ketuntasan klasikal adalah 3,85%. Setelah menerapkan Model *Blended learning*, ketuntasan klasikal adalah 100%. 76,27% siswa memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan Google Classroom, yang merupakan tanggapan yang sangat kuat. Ini juga diperkuat dalam penelitian Sri Wahyuni & Sapparuddin (2022) yang menemukan bahwa hasil observasi, angket, dan wawancara menunjukkan bahwa respon siswa terhadap penerapan *blended learning* adalah positif.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa di era kenormalan baru ini, siswa memiliki akses mudah ke materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, memungkinkan mereka untuk lebih memahami dan memantapkan pengetahuan mereka tentang materi tersebut. Di sisi lain, pembelajaran daring membuat siswa sulit memahami materi pembelajaran, munculnya fenomena rendahnya kesadaran motivasi mengakibatkan rendahnya semangat dan rendahnya kualitas belajar siswa, serta banyak siswa yang mengeluhkan mata pegal karena sering terpapar ponsel. dan layar laptop (Werdani, 2017).

Pemaparan di atas mendasari dilaksanakannya penelitian berjudul Hubungan Pembelajaran Bahasa Inggris Keperawatan melalui Media Online dengan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mahasiswa Tingkat II Program Studi Sarjana Keperawatan STIKES Eka Harap Palangka Raya. Harapan tim peneliti adalah dengan diadakannya penelitian ini, khazanah keilmuan akan diperkaya dengan berbagai data dan analisis relevan dan akurat terkait pembelajaran online dalam berbagai bidang. Ini akan sangat berguna khususnya dalam bidang Sosiologi Pendidikan Daring; referensi lintas bidang pembelajaran online memungkinkan analisis pembelajaran Sosiologi dan Bahasa Inggris daring yang lebih tepat dan menyeluruh.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode yang dikenal sebagai studi cross-sectional, di mana semua data dan pengukuran dikumpulkan secara bersamaan. Karena peneliti ingin menentukan, melalui estimasi pengukuran tunggal dengan menggunakan kuesioner sebagai alat ukur, apakah ada hubungan antara faktor independen dan variabel dependen, maka peneliti memilih desain penelitian cross sectional. Jenis penelitian ini bersifat korelasional atau korelasional, artinya meneliti hubungan antar faktor variabel dan berusaha mengidentifikasi, menginterpretasikan, mengukur, dan menguji suatu hubungan berdasarkan teori yang ada. Dengan kata lain mengkaji hubungan antar variabel (Nursalam, 2017). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara pembelajaran bahasa Inggris keperawatan online dengan hasil belajar mahasiswa.

Hasil Penelitian

Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Pembelajaran Bahasa Inggris Keperawatan Melalui Media *Online* Pada Mahasiswa Tingkat II Sarjana Keperawatan STIKES Eka Harap Palangka Raya Tahun 2022

Kategori	Jumlah	Persentase %
Sangat Baik	7	10.4 %
Baik	52	77.6 %
Cukup Baik	8	11.9 %
Total	67	100%

Tabel Karakteristik Berdasarkan Nilai KHS Mata Kuliah Bahasa Inggris Keperawatan I Semester 2 Pada Mahasiswa Tingkat II Sarjana Keperawatan STIKES Eka Harap Palangka Raya Tahun 2022

Nilai Angka	Jumlah	Persentase %
A- (3.70)	22	32.8 %
B+ (3.30)	44	65.7 %
B (3.00)	1	1.5 %
Total	67	100%

Tabel Karakteristik Berdasarkan Nilai KHS Mata Kuliah Bahasa Inggris Keperawatan II Semester 3 Pada Mahasiswa Tingkat II Sarjana Keperawatan STIKES Eka Harap Palangka Raya Tahun 2022

Nilai Angka	Jumlah	Persentase %
A- (3.70)	16	23.9 %
B+ (3.30)	48	71.6 %
B (3.00)	3	4.5 %
Total	67	100%

Hasil Uji Statistik *Spearman Rank* Hubungan Pembelajaran Bahasa Inggris Keperawatan Melalui Media *Online* Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mahasiswa Tingkat II Program Studi Sarjana Keperawatan STIKES Eka Harap Palangka Raya Tahun 2022

		Nilai Skor	Nilai KHS
<i>Spearman's rho</i>	Nilai Skor	<i>Correlation Coefficient</i>	1.000
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.
		<i>N</i>	67
	Nilai KHS	<i>Correlation Coefficient</i>	-.115
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.386
		<i>N</i>	67

Pembahasan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti mayoritas responden memilih pembelajaran bahasa Inggris keperawatan melalui media *online*, yaitu responden mengkategorikan Baik sebanyak 52 orang (77.6%), Cukup Baik sebanyak 8 orang (11.9%), dan paling sedikit mengkategorikan Sangat Baik sebanyak 7 orang (10.4%). Hasil yang didapatkan bahwa responden dengan pembelajaran bahasa Inggris keperawatan melalui media online pada mahasiswa tingkat II sarjan keperawatan STIKES Eka Harap Palangka Raya lebih dominan mengkategorikan Baik sebanyak 52 orang (77.6%). Berdasarkan data hasil penelitian yang telah

diperoleh peneliti dari 67 responden pada mahasiswa tingkat II program studi sarjana keperawatan STIKES Eka Harap Palangka Raya, data yang telah diperoleh peneliti pada nilai mata kuliah bahasa Inggris keperawatan I pada semester 2 pada mahasiswa, yaitu terbanyak mendapatkan B+ sebanyak 44 orang (65.7%), A- sebanyak 22 orang (32.8%), dan paling sedikit B sebanyak 1 orang (1.5%). Kemudian pada nilai mata kuliah bahasa Inggris keperawatan II pada semester 3 mahasiswa tingkat II Sarjana Keperawatan, yaitu terbanyak mendapatkan B+ sebanyak 48 orang (71.6%), A- sebanyak 16 orang (23.9%), dan paling sedikit B sebanyak 3 orang (4.5%). Hasil indentifikasi dari variabel Hasil Belajar Mahasiswa didapatkan pada semester 2 dominan mahasiswa mendapatkan B+ sebanyak 44 orang (65.7%), dan pada semester 3 dominan mahasiswa mendapatkan B+ sebanyak 48 orang (71.6%).

Berdasarkan analisis dengan menggunakan uji statistik *spearman rank correlation* (*Rho*) didapatkan H_0 diterima H_1 ditolak yang artinya tidak ada pengaruh atau tidak adanya Hubungan Pembelajaran Bahasa Inggris Keperawatan Melalui Media *Online* Dengan Hasil Belajar Mahasiswa pada mahasiswa tingkat II program studi sarjana keperawatan STIKES Eka Harap Palangka Raya. Hal ini dibuktikan dengan hasil *p value* = .386 > 0,05 maka tidak ada hubungan.

Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti mayoritas responden memilih pembelajaran bahasa Inggris keperawatan melalui media *online*, yaitu, bahwa responden dengan pembelajaran bahasa Inggris keperawatan melalui media online pada mahasiswa tingkat II sarjan keperawatan STIKES Eka Harap Palangka Raya lebih dominan mengkategorikan Baik sebanyak 52 orang (77.6%).

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti dari 67 responden pada mahasiswa tingkat II program studi sarjana keperawatan STIKES Eka Harap Palangka Raya, data yang telah diperoleh peneliti pada nilai mata kuliah bahasa Inggris keperawatan I pada semester 2 pada mahasiswa, yaitu terbanyak mendapatkan B+ sebanyak 44 orang (65.7%), dan paling sedikit B sebanyak 1 orang (1.5%). Kemudian pada nilai mata kuliah bahasa Inggris keperawatan II pada semester 3 mahasiswa tingkat II Sarjana Keperawatan, yaitu terbanyak mendapatkan B+ sebanyak 48 orang (71.6%), dan paling sedikit B sebanyak 3 orang (4.5%).

Hasil indentifikasi dari variabel Hasil Belajar Mahasiswa didapatkan pada semester 2 dominan mahasiswa mendapatkan B+ sebanyak 44 orang (65.7%), dan pada semester 3 dominan mahasiswa mendapatkan B+ sebanyak 48 orang (71.6%).

Berdasarkan analisis dengan menggunakan uji statistik *spearman rank correlation* (*Rho*) didapatkan H_0 diterima H_1 ditolak yang artinya tidak ada pengaruh atau tidak adanya Hubungan Pembelajaran Bahasa Inggris Keperawatan Melalui Media *Online* Dengan Hasil Belajar Mahasiswa pada mahasiswa tingkat II program studi sarjana keperawatan STIKES Eka Harap Palangka Raya. Hal ini dibuktikan dengan hasil *p value* = .386 > 0,05 maka tidak ada hubungan.

Referensi

Adzkiya, D. S., & Suryaman, M. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Google Site dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(2), 20-31.

Agus Sumantri., 2020. *Booklet Pembelajaran Daring*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI.

Ambarsari, Tyas. 2020. “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Discovery Learning Melalui Google Classroom Di SMA Negeri 1 Bayat.” *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Antropologi* 4(1): 109–20.

Andiyanto, T. (2021). *Pendidikan dimasa covid-19*. Raih Asa Sukses.

Andriani, Aldina Eka, and Sri Sulistyorini. 2022. “Penggunaan Media Sosial Di Kalangan Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19.” *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 10(1): 63–70.

Arnesi, Novita dan Abdul Hamid K. 2015. Penggunaan Media Pembelajaran *Online-Offline* dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 2 (1).

Azhar Arsyad., 2017. *Media Pembelajaran*. Ed. Revisi, Cet. 20. Jakarta : Rajawali Pers.

Batubara, I. H., Sari, I. P., Hariani, P. P., Saragih, M., Novita, A., Lubis, B. S., & Siregar, E. F. S. (2021). Pelatihan Software Geogebra untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika SMP Free Methodist 2. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 854-859.

Dabbagh, N., & Bannan-Ritland, B. (2005). *Online learning: Concepts, strategies, and application*. Prentice Hall.

Damayanti, L. S. (2019, December). Peranan keterampilan berbahasa Inggris dalam industri pariwisata. In *Journey: Journal of Tourismpreneurship, Culinary, Hospitality, Convention and Event Management* (Vol. 2, No. 1, pp. 71-82).

Graziano, K. J., Herring, M. C., Carpenter, J. P., Smaldino, S., & Finsness, E. S. (2017). A TPACK diagnostic tool for teacher education leaders. *TechTrends*, 61, 372-379.

Hakim, Lukmanul. 2020. “Pemilihan Platform Media Pembelajaran Online Pada Masa New Normal.” *Justek : Jurnal Sains dan Teknologi* 3(2): 27.

Hartiti, T & Wulandari, D., 2018. *Jurnal et al. Karakteristik Profesional Keperawatan Pada Mahasiswa Studi Ners Fikkes Universitas Muhammadiyah Semarang Nurscope*.

Hidayatullah, S., Prasetya, D. A., Purnomo, D. A., & Rachmawati, I. K. (2023). *HOT FIT Model Pengembangan Sistem Informasi*. uwais inspirasi indonesia.

Hudaya, A. (2019). *Penerapan Blended Learning Melalui Google Classroom Mata Pelajaran Sosiologi Untuk Menanamkan Keterampilan 4C*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Ilmiah Pranata Edu, Jurnal, and Zulfikar Fakultas Psikologi. 2020. "Efektifitas Penggunaan Media Zoom Terhadap Pembelajaran Pada Masa Pandemi COVID-19." 2(1).

Kristina, E., Pandiangan, P., & Layang, S. (2020). Application of Google Classroom-based Blended Learning Model in Creative Product and Entrepreneurship Learning Subjects in Smk Negeri 1 Palangka Raya. *BALANGA: Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 8(2), 81-85.

Kusno, F. (2020). Krisis Politik Ekonomi Global Dampak Pandemi Covid-19. *Anterior Jurnal*, 19(2), 94-102.

Maryani. 2018. "Humanitatis Journal on Language and Literature Huli Humanitatis Journal on Language and Literature." 4(2): 38–48.

Masthura, Syarifah, Cut Oktaviana, Program Studi Ilmu Keperawatan, and Universitas Abulyatama Jurnal Dedikasi Pendidikan. 2020. "Penerapan Sistem Pembelajaran Daring." 4(2): 323–32. <http://jurnal.abulyatama.ac.id/dedikasi>.

Muhammad Hasan, dkk., 2021. *Media Pembelajaran*. Klaten : Penerbit Tahta Media Group (Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)

Nafrin, I. A., & Hudaidah, H. (2021). Perkembangan pendidikan Indonesia di masa pandemi COVID-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 456-462.

Nursalam., 2015 *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 3/* Nursalam —Jakarta: Salemba Medika

Petrus Bayu Prasetyo., 2021. Hubungan Penerapan Media Pembelajaran *E-Learning*, Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Penugasan, Dan Peran Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Masa Pandemi COVID-19 : Yogyakarta.

Purwo Setiyo Nugroho., 2020. *Analisis Data Penelitian Bidang Kesehatan*. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Gosyen Publishing

Rohayani, I., Malihah, E., & Hudaya, A. (2020). The MOOCs Implementation of Conflict Resolution Education. *Southeast Asia Journal on Open and Distance Learning*, 14(1), 251-251.

Siregar, Alvii TB, and Evangeline H. 2017. "Kemampuan Berbahasa Inggris, Motivasi Dan Sikap Terhadap Bahasa Inggris Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) Stikes Jenderal Achmad Yani Cimahi." *Jurnal Skolastik Keperawatan* 3(1): 11.

Sri Wahyuni, A., & Saparuddin. (2022). ANALISIS RESPON SISWA KELAS XII SMA NEGERI 9 MAKASSAR TERHADAP PENERAPAN BLENDED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS PADA MATERI PEWARISAN SIFAT PADA MAKHLUK HIDUP. *Jurnal Biogenerasi*, 7(1), 23-29. <https://doi.org/10.30605/>

biogenerasi.v7i1.1647

Sucipto, B. (2023). ANALISIS POLA NOUN PHRASE PADA JURNAL KEPERAWATAN UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MEMBACA TEKS BAHASA INGGRIS KEPERAWATAN PADA MAHASISWA PERAWAT. *Jurnal Kesehata Karya Husada*, 11(1), 13-19.

Suradika, A., Gunadi, A. A., & Jaya, S. A. (2020, October). Penggunaan Youtube sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh pada Kelas III Sekolah Dasar Islam An-Nizomiyah. In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ* (Vol. 2020).

Werdani, Y. D. W. (2017). Kesiapan mahasiswa keperawatan dalam aspek pengetahuan dan general skills untuk menghadapi Asean Economic Community (AEC) 2015. *Jurnal Ners LENTERA*, 5(1), 96-105.